

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten atau kota yang ada di Jawa Timur. Tulungagung memiliki banyak kebudayaan yang hingga saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat sekitar. Salah satu kebudayaan yang berkembang di Tulungagung adalah batik. Batik Tulungagung selalu berkembang mengikuti zaman dan selalu memiliki inovasi-inovasi baru agar terus dapat dilestarikan.

Batik merupakan kekayaan budaya Indonesia yang sampai saat ini masih terus berkembang di masyarakat. Batik saat ini bukan hanya digunakan untuk acara-acara adat saja, melainkan sudah menjadi *trend fashion* masyarakat. Dengan perkembangan teknologi saat ini, batik tidak hanya dibuat dengan teknik tulis dan cap saja. Namun batik dapat dibuat dengan teknik *hand printing*. Hal ini terjadi dikarenakan kebutuhan batik yang meningkat di setiap daerah di Indonesia. Selain itu, motif batik juga berkembang dengan seiring zaman. Walaupun terus dikembangkan, ciri khas batik daerah tetap terjaga.

Salah satu daerah yang memiliki potensi kerajinan batik adalah Tulungagung. Industri batik khas Tulungagung yang paling dikenal oleh masyarakat Tulungagung adalah Batik Gajahmada. Batik Gajahmada merupakan produsen batik khas Tulungagung yang terbesar di Tulungagung. Batik Gajahmada didirikan pada tahun 1978 oleh Bapak Danu Mulyo dan Ibu Munganah. Batik Gajahmada merupakan industri batik dari Tulungagung yang produknya pernah ditampilkan pada event-event besar seperti Kakang Mbakyu Tulungagung,

Tulungagung Moslem Festival, HUT Kabupaten Tulungagung, serta Duta Lalu Lintas Jawa Timur. Dengan motif khas Tulungagung dan kualitas produk yang bagus yang dimilikinya, Batik Gajahmada mendapatkan kunjungan dari Gubernur Jawa Timur pada tahun 2020. Maka dari itu, sesuai dengan ide perancangan buku esai fotografi yang bertujuan untuk dapat melestarikan potensi budaya yang ada di Indonesia khususnya di Tulungagung serta mempermudah dalam proses penyebaran kepada masyarakat sehingga perancang memilih Batik Gajahmada sebagai objek perancangan.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa semenjak Batik Gajahmada berdiri pada tahun 1978 hingga sekarang, Batik Gajahmada belum memiliki media yang berisi informasi mengenai sejarah Batik Gajahmada, motif khas batik Gajahmada dan implementasi pemakaian baju Batik Gajahmada. Media informasi merupakan alat untuk mengumpulkan serta menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi (Saurik et al., 2019). Informasi semacam ini sangat penting bagi industri yang telah berdiri lama, guna untuk dapat diingat, dikenal, dan dilestarikan oleh generasi mendatang. Maka dari itu perlu dibuat media yang dapat mencakup poin-poin tersebut.

Dalam hal ini, media yang paling tepat digunakannya berupa buku fotografi. fotografi menurut Ansel Adams, fotografi lebih dari sekedar sebuah sarana ide komunikasi faktual, melainkan fotografi adalah sebuah seni kreatif (Jesicca et al., 2019). Menceritakan sesuatu dengan beberapa foto serta esai punya ikatan antar foto yang kuat. Ibarat novel, satu foto dengan foto yang lain punya ikatan alur dan

urutan seperti bab-bab dalam sebuah buku. Ada cerita yang mengalir dalam sebuah esai foto (Langit, 2022). Definisi jenis buku fotografi yang akan dipakai adalah buku fotografi esai, buku fotografi esai merupakan bagian dari foto jurnalistik. Buku fotografi esai terdiri dari lebih dari 1 foto yang mencertiakan atau bercerita tentang suatu kejadian dimana ada awalan penjelasan, cerita dan penutup (Agung et al., 2019).

Kurangnya media dalam penyebaran informasi mengenai Batik Gajahmada Tulungagung menjadi sebab perancang melakukan perancangan buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi dengan tujuan agar dapat menjaga dan melestarikan potensi budaya yang ada di Indonesia khususnya di Tulungagung. Selain itu dengan menggunakan media buku esai fotografi dapat mempermudah dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana merancang buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi dalam menyajikan informasi untuk masyarakat?
- 1.2.2 Bagaimana menerapkan *design thinking* pada perancangan buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi?

1.3 Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Merancang buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi yang efektif dalam menyajikan informasi untuk masyarakat Tulungagung dan sekitarnya.
- 1.1.2 Merancang buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi dengan menerapkan metode *design thinking* dalam proses perancangan.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1.4.1 Bagi Target Pasar

Manfaat yang diperoleh bagi target pasar adalah untuk dapat menggunakan buku ini sebagai alat bantu penyebaran informasi mengenai Batik Gajahmada Tulungagung.

1.4.2 Bagi Institusi

Manfaat yang diperoleh bagi institusi adalah sebagai arsip dan sebagai referensi untuk perancangan yang akan datang.

1.4.3 Bagi Perancang

Manfaat yang diperoleh bagi perancang adalah mempelajari lebih jauh mengenai sejarah, proses, dan jenis-jenis Batik Gajahmada Tulungagung.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Rancangan buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi berisi beberapa elemen yaitu sejarah, proses pembuatan, produk, dan *event* yang pernah diikuti oleh Batik Gajahmada.
2. Proses fotografi menggunakan alat berupa kamera Cannon 800D.
3. Proses cetak digunakan bagian cover digunakan hardcover dan untuk isi digunakan kertas jenis *art paper* 150gsm dengan ukuran A4.
4. Foto *editing* dan desain *layout* menggunakan aplikasi Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator.
5. Target pasar dari adanya perancangan buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi adalah sebagai berikut:

- a. Demografis

Produk diperuntukkan untuk semua kalangan masyarakat mulai dari remaja sampai orang tua.

- b. Geografis

Target primer dari buku esai Batik Gajahmada Tulungagung secara geografis adalah masyarakat Tulungagung dan target sekundernya adalah masyarakat Tulungagung dan sekitarnya.

- c. Psikografis

Masyarakat yang ingin mengetahui mengenai sejarah, proses pembuatan dan jenis-jenis Batik Gajahmada.

d. Behavior

Secara behavior target buku esai Batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi adalah sebagai media untuk menyajikan informasi secara praktis dan rapi.

1.6 Metode

1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Jl. Gajahmada III No. 17, Desa Mojosari, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Wawancara dilakukan pada bulan Agustus 2022, observasi dilakukan pada bulan September 2022 perencanaan konsep buku fotografi dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2022, dan pengerjaan pembuatan buku fotografi dilakukan mulai bulan November 2022 hingga Januari 2023.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Wawancara						
2	Observasi						
3	Perencanaan konsep buku esai fotografi						
4	Pengerjaan						

	Buku esai Fotografi						
--	------------------------	--	--	--	--	--	--

1.6.2 Bahan dan Alat Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi menggunakan buku tulis dan bolpoin. Dokumentasi menggunakan kamera Cannon 800D. Perancangan buku esai fotografi menggunakan aplikasi Adobe Photoshop untuk editing foto dan Adobe Illustrator untuk desain *layout*, untuk pengambilan foto menggunakan kamera Cannon 800D, dan buku dibuat *landscape* dengan ukuran A4.

1.6.3 Pengumpulan Data dan Informasi

Perancang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen dalam pengumpulan data dan informasi. Data yang dibutuhkan dalam perancangan ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data sekunder adalah dengan melakukan kajian terhadap beberapa jurnal yang relevan dengan topik secara *online*.

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur perancangan yang digunakan perancang adalah menggunakan metode *design thinking*.

Design thinking merupakan metode penyelesaian masalah yang berfokus pada *user* atau pengguna. *Design thinking* sendiri dipopularkan oleh (Kelley dan tim Brown, 2019). Adapun beberapa tahapan yang ada dalam *design thinking* adalah *emphatize, define, ideate, prototype, dan test*. Berikut penjelasan tahapan mengenai *design thinking*:

a. *Emphatize*

Tahap *empathize* dilakukan dengan pengumpulan data verbal maupun visual serta dilakukan pendekatan terhadap objek yang akan digunakan dalam perancangan.

b. *Define*

Define merupakan tahapan analisis dan sintesis dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan dalam tahap sebelumnya untuk mengidentifikasi masalah.

c. *Ideate*

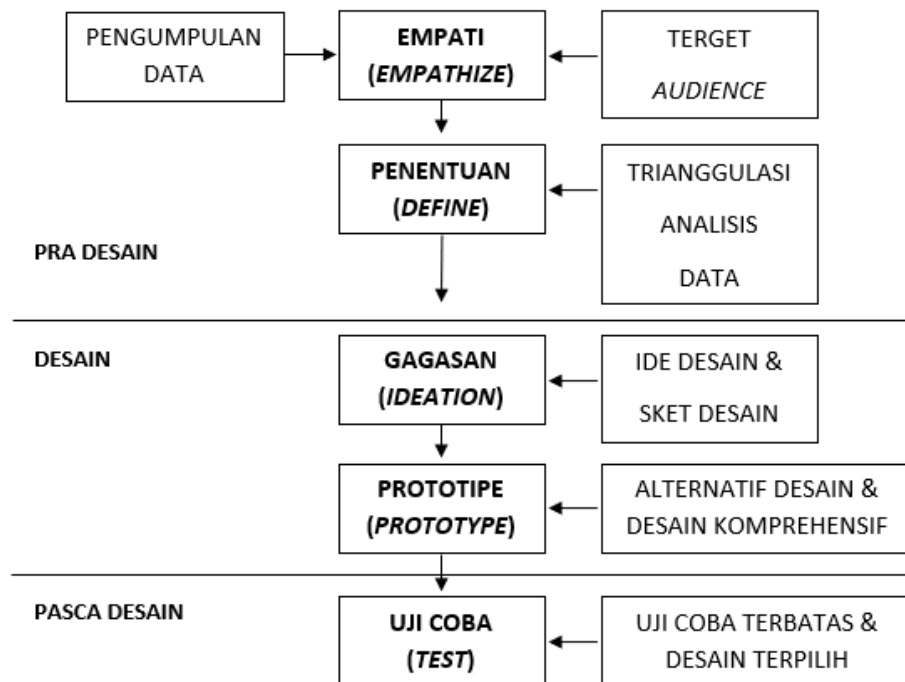
Ideate dilakukan dengan penentuan strategi kreatif, visual, dan media sehingga menghasilkan ide-ide. Ide-ide tersebut akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam tahapan sebelumnya.

d. *Prototype*

Prototype adalah tahap dimana perancangan karya dilakukan dan dapat dijadikan sebagai acuan final design.

e. *Test*

Test (pengujian) dilakukan setelah menyelesaikan tahap *prototype* dengan melakukan pengujian untuk mendapatkan *feedback* dari calon



pengguna sebagai bahan evaluasi.

Gambar 1. 1 *Design Thinking* “Metode Penelitian Pengkaryaan BAB III”
(sumber:Pujiyanto)

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami tugas akhir ini, maka materi-materi yang tertera akan dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode, dan sistematika penulisan dalam perancangan buku

esai batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian terdahulu dan teori terkait yang digunakan untuk membantu penyelesaian masalah.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis, perancangan, dan rancangan pengujian.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, implementasi, dan uji coba.

5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.